

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berlandaskan hasil analisis penelitian dengan memakai analisis *Partial Least Square* (PLS) serta bantuan aplikasi *SmartPLS* 3.0 mengenai pengaruh lingkungan kerja, budaya kolaboratif, serta kepuasan kerja terhadap *turnover intention* pada PT Graha Megatama Indonesia Selama Pandemi Covid-19, maka kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa lingkungan kerja ternyata mempunyai pengaruh terhadap *turnover intention* karyawan di PT Graha Megatama Indonesia Selama Pandemi Covid-19.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa budaya kolaboratif ternyata mempunyai pengaruh terhadap *turnover intention* karyawan di PT Graha Megatama Indonesia Selama Pandemi Covid-19.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat kita ketahui bahwa kepuasan kerja ternyata mempunyai pengaruh terhadap *turnover intention* pada karyawan di PT Graha Megatama Indonesia Selama Pandemi Covid-19.
4. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa lingkungan kerja, budaya kolaboratif, dan kepuasan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *turnover intention* karyawan di PT Graha Megatama Indonesia selama pandemi Covid-19.

V.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Terjadinya *turnover intention* disebabkan oleh beberapa faktor seperti lingkungan kerja, budaya kolaboratif, dan kepuasan kerja. Sehingga, manajemen di PT Graha Megatama Indonesia diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan nyaman, budaya kolaboratif yang erat, dan memenuhi kepuasan kerja yang diinginkan karyawan. Sesuai dengan hasil pembahasan pada penelitian ini, maka dengan memperhatikan dan mengelola ketiga hal tersebut akan mampu meminimalkan tingkat *turnover intention* pada karyawan PT Graha Megatama Indonesia.

Hal pertama yang dapat dilakukan oleh manajemen perusahaan, PT Graha Megatama Indonesia adalah dengan memberi perhatian lebih terhadap kepuasan kerja para karyawannya, dikarenakan pada hasil uji statistik deskriptif yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pernyataan dengan nilai indeks yang lebih rendah dibandingkan pernyataan lainnya, yaitu pada pernyataan pada indikator sifat pekerjaan mengenai kepuasan karyawan terhadap pekerjaannya, sehingga diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan lagi pekerjaan-pekerjaan yang akan diberikan ke karyawannya sesuai dengan kemampuan, minat, dan keahlian dari karyawan itu sendiri.

Hal selanjutnya yang perlu diperhatikan oleh perusahaan yaitu adalah budaya kolaboratif yang terkait dengan pernyataan yang berisi bahwa karyawan lebih nyaman untuk menyembunyikan isi pikiran mereka dari rekan kerjanya. Mayoritas dari karyawan memberikan jawaban bahwa mereka masih merasa ragu untuk lebih terbuka dengan rekan kerjanya. Sehingga, pasti hal ini perlu diperhatikan oleh perusahaan karena dikhawatirkan nantinya sikap ini justru akan menimbulkan miskomunikasi yang akan menghambat proses kolaborasi antar karyawan itu sendiri.

Lalu, yang terakhir PT Graha Megatama Indonesia juga perlu memperhatikan lingkungan kerja di perusahaannya terutama terkait kebisingan yang berasal dari suara para karyawan itu sendiri. Hal tersebut perlu diperhatikan karena mayoritas karyawan menjawab bahwa mereka setuju jika suara yang ditimbulkan dari rekan kerjanya mampu mengganggu konsentrasi mereka dalam bekerja dan tentu saja ini mampu membuat karyawan merasa kurang nyaman dan merasa tidak betah untuk bekerja di perusahaan tersebut. Sehingga, perlu adanya perhatian dari perusahaan terhadap permasalahan ini agar kedepannya karyawan dapat lebih nyaman dan akan merasa betah bekerja di perusahaan tersebut.

2. Bagi Akademisi

Bagi para peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian mengenai *turnover intention* agar dapat mempertimbangkan kembali untuk menggunakan atau menambahkan beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel *turnover intention*, seperti beban kerja, stress kerja, *work-life balance*, *job embeddedness*, budaya organisasi, dll. Selain itu, peneliti berikutnya juga dapat memilih cakupan populasi dan sampel penelitian dalam jumlah yang lebih banyak dan lebih seragam agar dapat lebih merepresentasikan hasil penelitian yang lebih mendalam dan akurat. Sehingga, dengan itu diharapkan penelitian yang dilakukan selanjutnya akan menunjukkan hasil yang lebih beragam.